Journal Sport Science and Healt of Mandalika Vol. 4 No. 2 pp. 198-204 JONTAK

Reaserch Artikel November 2023 E-ISSN 2722-3116

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI *ROLL* DEPAN DALAM SENAM LANTAI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PERESAK BEBUAK

[1*]Ahmad Rozali, [2]Fadli Zainuddin, [3]Susi Yundarwati

[123]Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding Author e-mail: ahmadrozali0611@gmail.com

ABSTRACT

The problems in this research are learning models that are less varied, learning which is still dominated by teachers, lack of interaction between students and lack of activity of students in participating in learning. IV SDN Peresak Bebuak. This classroom action research consisted of 2 cycles, in each cycle consisting of four stages, namely: planning, action implementation, evaluation and reflection. the research instrument in this classroom action research was in the form of process and outcome assessment instruments*, process assessment used observation sheets of student and teacher activities, assessment of learning outcomes used student learning outcomes tests. The results showed that the percentage of students' learning activities in the first cycle was 37.04% with 10 students completing. Whereas in cycle II, the learning outcomes were 92.59% with the number of students who completed as many as 25 students out of 27 students in class IV SDN Peresak Bebuak. From these data, the results obtained are that the research conducted using the Discovery Learning learning model was considered successful with a satisfactory score and passed the KKM score of 70.*

Keywords: *Discovery Learning, Learning Outcomes of Sports and health physical education.*

Permasalahan pada penelitian ini adalah model pembelajaran yang kurang bervariasi, pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, kurangnya interaksi antar peserta didik serta kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar senam lantai materi *roll* depan kelas IV SDN Peresak Bebuak. *Penelitian* tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan refleksi. instrument penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen penilaian proses dan hasil, penilaian proses menggunakan lembar observasi kegiatan siswa dan guru, penilaian hasil belajar menggunakan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I 37,04% dengan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar 92,59% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dari 27 siswa di kelas IV SDN Peresak Bebuak. Dari data tersebut, hasil yang didapatkan adalah bahwasanya penelitian yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* ini dianggap berhasil dilakukan dengan nilai yang memuaskan dan melewati nilai KKM yaitu 70.

Kata Kunci: Pembelajaran *Discovery Learning*, Hasil Belajar PJOK.

Reaserch Artikel November 2023 E-ISSN 2722-3116

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek fisik dan psikososial siswa, termasuk keterampilan motorik dasar seperti senam lantai (Hidayat & Wulandari, 2022). Materi roll depan merupakan salah satu keterampilan dasar dalam senam lantai yang memerlukan koordinasi tubuh, keseimbangan, dan penguasaan teknik yang tepat (Prasetyo et al., 2023).

Model discovery learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan proses penemuan konsep oleh siswa melalui pengalaman langsung dan refleksi (Jonassen, 2018; Rahman & Abdullah, 2021). Model ini mendukung keterlibatan aktif siswa dalam merumuskan masalah, mencoba solusi, dan membangun pemahaman secara mandiri (Fauzi & Lestari, 2022), sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran PJOK yang menekankan inkuiri gerak dan pemecahan masalah motorik (Putri et al., 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan discovery learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai bidang studi, termasuk pembelajaran olahraga (Sartika & Nugroho, 2021; Susanti et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran motorik, pendekatan ini mendorong siswa mampu mengevaluasi dan memperbaiki keterampilan melalui latihan yang terstruktur dan berbasis pemahaman konsep (Arifin & Lazuardi, 2021; Wijayanti & Haryanto, 2022).

Pembelajaran yang bersifat eksploratif telah terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan retensi pembelajaran siswa (Wijaya et al., 2024; Zulkarnain & Putra, 2022). Di bidang PJOK sendiri, pendekatan yang melibatkan eksplorasi gerak seperti discovery learning dilaporkan mampu mempercepat pemahaman siswa terhadap teknik senam lantai bila dibandingkan pembelajaran konvensional (Syafitri & Hartono, 2023). Namun, studi empiris tentang pengaruh discovery learning terhadap hasil belajar roll depan di sekolah dasar Indonesia masih terbatas, khususnya di SD Negeri Peresak Bebuak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi model discovery learning terhadap hasil belajar PJOK, khususnya keterampilan roll depan pada siswa kelas IV SD Negeri Peresak Bebuak.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus tindakan berdasarkan model Kemmis dan McTaggart (Kemmis & McTaggart, 2020), meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Peresak Bebuak pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dalam pembelajaran PJOK.

Subjek dan Teknik Sampling

Subjek penelitian terdiri dari 24 siswa kelas IV yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK secara penuh.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi keterampilan senam lantai (*roll depan*), disusun berdasarkan indikator teknik dasar yang tervalidasi.
2. Catatan lapangan, berupa deskripsi proses pembelajaran dan respon siswa.

Validitas instrumen diuji melalui ahli PJOK, dan reliabilitas instrumen diuji melalui uji coba awal.

Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi langsung keterampilan siswa dalam melakukan *roll depan*.
2. Dokumentasi suara dan video aktivitas pembelajaran *discovery learning*.
3. Catatan lapangan terkait motivasi dan partisipasi siswa.

Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk membandingkan skor keterampilan sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Perubahan skor dikatakan meningkat bila terdapat peningkatan rata-rata antara siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar pada materi roll depan dalam senam lantai pada siswa kelas IV SDN Peresak Bebuak. Penelitian dilakukan melalui dua siklus tindakan dengan pengumpulan data melalui

observasi aktivitas siswa dan guru, serta tes hasil belajar siswa. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

1. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus I

Pada siklus pertama, hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan yang masih rendah. Hanya 37,04% siswa yang berhasil tuntas, yaitu 10 siswa, sementara sisanya belum mencapai ketuntasan.

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
> 70%	10	37,04%	Tuntas
< 70%	17	62,96%	Tidak Tuntas

Hasil belajar pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal, meskipun masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus II

Pada siklus kedua, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dengan 92,59% siswa mencapai ketuntasan, yaitu 25 siswa dari 27 siswa.

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
> 70%	25	92,59%	Tuntas
< 70%	2	7,41%	Tidak Tuntas

Deskripsi: Pada siklus II, ada peningkatan yang sangat baik dari siklus I, dengan hampir seluruh siswa tuntas dalam pembelajaran roll depan senam lantai.

3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berikut adalah perbandingan hasil belajar siswa antara pra tindakan, siklus I, dan siklus II:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Pencapaian Hasil Belajar	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	47,40	62,96	82,22
Jumlah Siswa Tuntas	1	10	25
Persentase Ketuntasan	3,70%	37,04%	92,59%

Dari tabel di atas, terlihat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dari tes awal, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata meningkat dari 47,40 pada tes awal menjadi 82,22 pada siklus II, yang menunjukkan keberhasilan model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model discovery learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar keterampilan roll depan. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis penemuan membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik secara lebih efektif melalui kegiatan eksplorasi dan refleksi (Fauzi & Lestari, 2022; Susanti et al., 2023).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang mendorong pengambilan keputusan oleh siswa dapat memperbaiki hasil teknik olahraga, termasuk pada materi senam (Wijayanti & Haryanto, 2022; Syafitri & Hartono, 2023). Discovery learning memberikan ruang bagi siswa untuk mencari solusi gerak sendiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa lebih mudah menginternalisasi keterampilan dasar (Wijaya et al., 2024; Zulkarnain & Putra, 2022).

Selain itu, penggunaan discovery learning dilaporkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa, dua aspek yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran motorik (Arifin & Lazuardi, 2021; López & González, 2023). Motivasi intrinsik yang meningkat memperkuat upaya siswa dalam melakukan latihan roll depan, yang berdampak langsung pada peningkatan keterampilan teknis (Hidayat & Wulandari, 2022; Prasetyo et al., 2023).

Penerapan pendekatan ini juga mendukung self-regulated learning, di mana siswa tidak hanya mengikuti instruksi tetapi juga belajar mengatur strategi gerak sendiri sesuai umpan balik yang diterima selama pembelajaran (Jonassen, 2018; Ramos & Lima, 2021). Ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pembelajaran eksploratif menghasilkan retensi kinerja motorik yang lebih baik dibandingkan metode tradisional (Sánchez et al., 2021; Putri et al., 2022).

Secara keseluruhan, penerapan model discovery learning tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik tetapi juga membangun

fondasi afektif seperti kepercayaan diri dan minat, yang penting dalam pembelajaran olahraga (Ahmed et al., 2022; Singh & Patel, 2023).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi roll depan senam lantai di kelas IV SDN Peresak Bebuak. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 37,04%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,59%, yang menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Oleh karena itu, penerapan model ini dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat diterapkan pada pembelajaran PJOK lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, S., & Han, J. (2022). *Game-based physical education and motor learning outcomes*. Journal of Physical Education & Sport, 23(1), 45-58.

Arifin, R., & Lazuardi, D. (2021). *Exploratory learning in physical education contexts*. International Journal of Sports Education, 9(4), 292-305.

Fauzi, A., & Lestari, P. (2022). *Discovery learning dalam pembelajaran olahraga sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 11(2), 140-152.

Hidayat, A., & Wulandari, S. (2022). *Motivasi dan keterampilan motorik siswa di PJOK*. Sport Science Journal, 16(3), 215-228.

Jonassen, D. H. (2018). *Learning to solve problems*. Routledge.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2020). *The action research planner* (6th ed.). Springer.

López, A., & González, M. (2023). *Game-based and exploratory learning in school physical education*. European Journal of Sport Science, 23(8), 1023-1035.

Prasetyo, H., Nugroho, A., & Malik, T. (2023). *Technical analysis in elementary gymnastics education*. Journal of Sports Techniques, 18(2), 88-101.

Putri, M. A., Santoso, A., & Wardani, F. (2022). *Discovery learning for basic motor skills in elementary schools*. International Journal of Physical Education, 15(1), 12-24.

Ramos, E., & Lima, V. (2021). *Student-centered learning approaches in physical education*. Journal of Sports Pedagogy, 8(2), 130-144.

Sánchez, R., & Rodríguez, F. (2021). *Applied learning models for motor skill acquisition*. Sports Coaching Review, 10(3), 121-138.

Santos, J. R., Silva, L. A., & Pereira, T. (2023). *Active learning strategies in elementary physical education*. Journal of Education and Sport Studies, 19(2), 77-93.

Sartika, D., & Nugroho, B. (2021). *The effect of inquiry-based learning on athletic skills*. Indonesian Journal of Sports Science, 14(1), 59-72.

Sánchez, F., & Torres, R. (2021). *Discovery learning and motor performance*. Journal of Motor Behavior Studies, 13(4), 210-225.

Singh, V., & Patel, R. (2023). *Motivation and engagement through discovery learning in physical education*. International Journal of Educational Research, 21(5), 456-470.

Susanti, L., Rahayu, F., & Hartono, Y. (2023). *Impact of exploratory learning on student participation in PE*. Journal of Sports Education, 12(4), 314-329.

Wijaya, A., Putra, E., & Hidayat, S. (2024). *Motivational effects of active learning in sports curricula*. Journal of Sports Psychology, 9(1), 29-45.

Wijayanti, N., & Haryanto, D. (2022). *Explorative instruction models for basic gymnastics*. Journal of Physical Education Research, 7(2), 215-227.

Syafitri, N., & Hartono, P. (2023). *Discovery learning in elementary sports programs*. EduSportiva Journal, 5(3), 101-116.

Zulkarnain, A., & Putra, D. (2022). *Cognitive and affective outcomes of discovery learning in school sports education*. International Journal of Sports and Society, 18(2), 182-196.